



**PELAYANAN HOME CARE DENGAN TINGKAT KEPATUHAN
DAN KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI DI PUSKESMAS BIRA**

***HOME CARE SERVICES WITH LEVELS OF COMPLIANCE AND BLOOD
PRESSURE CONTROL IN HYPERTENSIVE PATIENTS
AT BIRA COMMUNITY HEALTH CENTER***

Nur Ayunda¹, Sudarman², Brajokson Siokal³, Fatma Jama⁴

Universitas Muslim Indonesia Makassar

Email: nurayunda612@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 01-10-2025

Revised : 03-10-2025

Accepted : 05-10-2025

Pulished : 07-10-2025

Abstract

Background: Hypertension is one of the leading non-communicable diseases and remains a major global health problem with a continuously increasing prevalence. According to the World Health Organization (WHO), more than 1.13 billion people worldwide suffer from hypertension, and this number is projected to reach 1.5 billion by 2025. In Indonesia, the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) reported a hypertension prevalence of 34.1%, while in South Sulawesi it reached 28.1%. Uncontrolled hypertension can lead to serious complications such as coronary heart disease, stroke, and kidney failure. One of the effective management strategies is through home care services, which focus on patient education and monitoring to improve medication adherence and regular blood pressure control. This study aims to determine the effectiveness of home care services in improving medication adherence and blood pressure control among hypertensive patients at the Bira Community Health Center. This research used a descriptive qualitative design with a case study approach. Three hypertensive patients participated in the study, and data were collected using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) and daily blood pressure monitoring for three days. The results showed an increase in medication adherence scores from <6 (low) to 8 (high) and a decrease in blood pressure from 168/110 mmHg to 150/98 mmHg after the home care intervention. In conclusion, home care services are effective in improving patient adherence to treatment and maintaining optimal blood pressure through continuous education, family support, and regular monitoring.

Keywords: *Hypertension, Home Care, Medication Adherence*

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat setiap tahun. Menurut WHO, lebih dari 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, dan angka ini diperkirakan mencapai 1,5 miliar pada tahun 2025. Di Indonesia, Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, sedangkan di Sulawesi Selatan mencapai 28,1%. Hipertensi yang tidak dikontrol dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung koroner, stroke, dan gagal ginjal. Salah satu upaya pengendaliannya adalah melalui pelayanan home care yang menekankan edukasi dan pendampingan pasien dalam kepatuhan minum obat serta kontrol tekanan darah secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelayanan home care terhadap tingkat kepatuhan minum obat dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Bira. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian berjumlah tiga



pasien hipertensi yang dinilai tingkat kepatuhan minum obatnya menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)* serta pemantauan tekanan darah selama tiga hari. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor kepatuhan dari <6 (rendah) menjadi 8 (tinggi) dan penurunan tekanan darah dari 168/110 mmHg menjadi 150/98 mmHg setelah intervensi home care. Kesimpulan menunjukkan bahwa pelayanan home care efektif dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan pengendalian tekanan darah melalui pemberian edukasi, dukungan keluarga, dan pemantauan berkelanjutan.

Kata Kunci : Hipertensi, Home Care, Kepatuhan Minum Obat

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak terdeteksi karena tidak bergejala dan tidak ada keluhan. Biasanya ditemukan dalam tahap lanjut sehingga sulit disembuhkan dan berakhir dengan kecatatan atau kematian dini (Shudy et al., 2006). Salah satu penyakit tidak menular adalah penyakit Hipertensi. Penyakit hipertensi merupakan masalah kesehatan yang penting untuk segera diatasi di Indonesia dikarenakan akibat jangka panjangnya dapat menimbulkan penyakit berbahaya seperti penyakit jantung dan stroke (Watung et al., 2023).

Data *World Health Organization (WHO)* menunjukkan sekitar 1,13 orang di dunia mengalami hipertensi 1 dari 3 orang didunia. Kejadian hipertensi kian meningkat setiap tahunnya pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi dan 9,5 juta meninggal akibat hipertensi dan juga komplikasinya (Nurhaeni et al., 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan dari profil kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi hipertensi di Sulawesi Selatan sebesar 28,1%, yang tertinggi di Kabupaten Enrekang sebesar (31,3%), diikuti dengan Kabupaten Bulukumba sebesar (30,8%), Kabupaten Sinjai sebesar (30,4%), Kabupaten Gowa sebanyak (29,2%), dan di Kota Makassar sebesar (13,28%) (Sitti Aisya et al., 2024).

Hipertensi merupakan salah satu standar pelayanan minimal oleh fasilitas kesehatan baik di setiap Puskesmas ataupun masyarakat. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Sejak 2014 Kota Makassar menyediakan pelayanan kesehatan *home care*, layanan home care sebenarnya bukan merupakan hal yang baru karena merawat pasien di rumah sudah dilakukan oleh anggota keluarga maupun oleh perawat sejak jaman dahulu melalui kunjungan rumah. Untuk pengendalian hipertensi perlu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam penanganan hipertensi dengan melakukan penyuluhan yang meliputi materi yang diberikan terkait tentang pengertian, gejala klinis, komplikasi, faktor risiko, pencegahan, diet hipertensi yaitu diet *Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH)* (Tyarini et al., 2023).

Kepatuhan pasien dalam menjalani terapi farmakologis menjadi faktor penting untuk mengontrol tekanan darah. Namun, berbagai faktor seperti efek samping obat, kurangnya dukungan keluarga, dan rendahnya pengetahuan menyebabkan ketidakpatuhan. Pelayanan home care menjadi salah satu strategi efektif untuk mengedukasi, mendampingi, dan memantau pasien dalam menjalani terapi secara rutin. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelayanan home care terhadap tingkat kepatuhan dan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari satu pasien hipertensi yang menerima pelayanan home care di wilayah kerja Puskesmas Bira Makassar. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, wawancara, dan kuesioner Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Kegiatan home care dilakukan selama tiga hari berturut-turut, meliputi pengukuran tekanan darah, edukasi kesehatan mengenai hipertensi dan pengobatan, serta pendampingan minum obat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan tekanan darah dan kepatuhan pasien sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta penurunan tekanan darah. Pada hari pertama Ny. S sebelum intervensi, skor MMAS pasien menunjukkan <6 (kepatuhan rendah) dan tekanan darah 168/110 mmHg. Setelah dilakukan edukasi dan pendampingan pada hari kedua, skor MMAS meningkat menjadi ≥ 6 (kepatuhan sedang) dengan tekanan darah 158/100 mmHg. Pada hari ketiga, pasien mencapai skor MMAS 8 (kepatuhan tinggi) dan tekanan darah 150/98 mmHg. Intervensi home care berupa edukasi tentang pola hidup sehat, diet rendah garam, dan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kepatuhan pasien.

Selain peningkatan kepatuhan, observasi menunjukkan perubahan perilaku pasien dalam mengatur pola makan, mengurangi konsumsi garam, dan mengontrol stres. Pasien mulai rutin mengukur tekanan darah serta tidak lagi melewatkan konsumsi obat antihipertensi. Keluarga pasien juga menunjukkan peran aktif dalam mendukung pasien, baik dalam mengingatkan jadwal obat maupun menyediakan makanan yang sesuai anjuran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner MMAS, skor yang didapat pada Ny. S menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan minum obat dan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah diberikan intervensi homecare. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan homecare mampu meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi, yang secara langsung berdampak pada pengendalian tekanan darah.

Penelitian ini memperkuat bukti bahwa pelayanan home care memiliki dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan dan pengendalian tekanan darah. Pasien hipertensi sering kali mengalami hambatan dalam menjalankan terapi jangka panjang, seperti kebosanan, efek samping obat, atau kurangnya pemahaman terhadap penyakitnya. Melalui home care, pasien mendapatkan edukasi dan motivasi langsung dari tenaga kesehatan, yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pengobatan. Selain itu, dukungan keluarga terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengobatan. Pasien yang mendapat dukungan emosional dan praktis dari keluarga lebih mampu menjaga kepatuhan dan mematuhi jadwal kontrol. Hal ini sejalan dengan penelitian Kristanti et al. (2020) yang menemukan bahwa program home care mampu menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi.



Penelitian ini juga menguatkan hasil studi Nuraini (2016) yang menyatakan bahwa perubahan gaya hidup sehat, khususnya diet rendah garam, olahraga, serta kontrol tekanan darah secara rutin, merupakan faktor penting dalam menurunkan tekanan darah. Dalam penelitian ini, pasien mulai mengurangi konsumsi garam dan menunjukkan perilaku hidup sehat, yang turut mendukung hasil penurunan tekanan darah.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan selama pelayanan home care mampu meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi, cara pengobatan, serta pentingnya mematuhi anjuran medis. Pasien dengan tingkat pengetahuan tinggi lebih patuh terhadap terapi antihipertensi dan lebih konsisten dalam melakukan kontrol tekanan darah. Dengan demikian, home care dapat menjadi model intervensi yang efektif dalam pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelayanan home care terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. Edukasi, dukungan keluarga, dan pemantauan tekanan darah yang dilakukan secara rutin berkontribusi terhadap keberhasilan terapi. Program home care sebaiknya terus dikembangkan di fasilitas kesehatan primer untuk membantu pasien hipertensi menjalani pengobatan jangka panjang.

Saran

1. Bagi Klien

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan tempat mereka untuk mendapatkan ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melakukan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi instansi Puskesmas terkait, untuk lebih mengoptimalkan pelayanan home care agar dapat melihat kelanjutan terapi dan keberhasilan pelayanan home care.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian serupa kepada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta mengenai intervensi terhadap tekanan darah pasien dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzra, S. (2022). Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Pasien Penderita Hipertensi: Studi Literature Review. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 1(2), 53–64. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v1i2.360>
- Alkhusari, A., Pratamansyah, M. R., & Satrio, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Dalam Pelayanan Homecare Terhadap Perubahan Perilaku Gaya Hidup Penderita Hipertensi. *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 397–403. <https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1626>
- Depkes. (2018). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan



- Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97–102. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Ernawati, I., & Yulita, S. (2022). Penyuluhan Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Hipertensi. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.36387/jbn.v2i2.959>
- Fauziah, D. W., Mulyani, E., Studi, P., Farmasi, D., Tinggi, S., Kesehatan, I., Al, S., & Bengkulu, K. (2022). Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v2i2.15484>
- Fitria, F., Handayani, S., & Asiah, N. (2022). Kualitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Aspek Akses Dan Kesetaraan Pengguna Layanan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. *Hearty*, 11(1), 12. <https://doi.org/10.32832/hearty.v11i1.8463>
- Fitriani, R. H., & Mutmainah, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi Terhadap Pengobatan Di Puskesmas Air Bintunan Kota Bengkulu Tahun 2021 Factors Affecting the Level of Compliance of Hypertension Patients To Treatment At the Air Bintunan Health Center, B. *Usadha: Journal of Pharmacy*, 1(4). <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/ujp>
- Fitriani, Titi Iswanti Afelya, Syahrani Hikmatullah Syam, & Dg Mangemba. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Diet Hipertensi. *Lentora Nursing Journal*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.33860/lmj.v4i1.3079>
- Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, J., dismiantoni, N., triswanti, N., & Kriswistiny, R. (2019). ARTIKEL PENELITIAN Hubungan Merokok Dan Riwayat Keturunan Dengan Kejadian Hipertensi Relationship between Smoking and Hereditary History with Hypertension Artikel info Artikel history. *Juni*, 11(1), 30–36. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.214>
- Iriani, I., & Yulianti, S. (2025). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Labuan Lelea Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah Health Education on Hypertension in the Elderly in Labuan Lelea Village , Labuan District , Donggala Regency , Central Su. 8(8), 4986–4995. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i8.8388>
- Kepatuhan, T., Obat, M., Hipertensi, P., Adipinasthika, S., Chintya, S., & Paramita, S. (2022). DI PUSKESMAS LEMPAKE SAMARINDA Hawassa Referral Hospital di Kota Hawassa. 9(September), 55–63.
- Nurhaeni, A., Aimatun Nisa, N., & Marisa, D. E. (2022). Literature Review Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(2), 46–51. <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i2.110>
- Oktaviarini. (2024). the Role of Family and Health Officers in Compliance Treatment of Hypertension Patients At Gunungpati Community Health Centers. *J. Kesehat. Masy. Indones*, 12(2), 2017.
- Pada, H., & Hipertensi, P. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat anti hipertensi pada penderita hipertensi.
- Penderita, P., Di, H., & Bulotalangi, D. (2024). Original Research Paper. 10(4), 682–690.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 531. <https://doi.org/10.52822/jwk.v5i1.120>
- Rayanti, R. E., Nugroho, K. P. A., & Marwa, S. L. (2021). Health Belief Model dan Management Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Primer di Papua. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 19–30. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.7065>



- Shudy, M., Almeida, D. M., Lo, S., Landon, C., Groft, S., & Jenkins, T. (2006). Impact of pediatric critical illness and injury on families: a systematic literature review. *Pediatrics*.
- Sitti Aisya, Yuliati, & Nur Ulmy Mahmud. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Pekerja PT. Industri Kapal Indonesia. *Window of Public Health Journal*, 5(3), 359–370. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i3.1798>
- Solitaire, S., Lintong, F., & Rumampuk, J. (2019). Gambaran hasil pengukuran tekanan darah antara posisi duduk, posisi berdiri dan posisi berbaring pada siswa kelas xi ipa sma kristen 1 tomohon. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(3), 1–4.
- Suratun, S. (2024). Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Masker Medika*, 12(2), 246–254. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v12i2.624>
- Tyarini, I. A., Setiawati, A., Achmad, V. S., & Astuti, A. (2023). Pelayanan Home Care Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 97–103. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.xxxx>
- Uptd, D. I., & Bahagia, P. (2024). *I**, 2 1-2. 6, 494–515.
- Watung, G. I. V, Sibua, S., Ningsih, S. R., Manika, H., Kesehatan, I., Teknologi, D., & Medika, G. (2023). Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Hipertensi di Desa Ratatotok Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon*, 2(1), 2023.